MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA 1-5 MENGGUNAKAN MEDIA MINIATUR BAJU PADA ANAK-ANAK 3-4 TAHUN DI PAUD KUSUMA MULIA SUGIHWARAS KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

SITI MASROIN

NPM : 12.1.01.11.0094

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SITI MASROIN

NPM: 12.1.01.11.0094

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA 1-5 MENGGUNAKAN MEDIA MINIATUR BAJU PADA ANAK-ANAK 3-4 TAHUN DI PAUD KUSUMA MULIA SUGIHWARAS KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

SITI MASROIN
NPM: 12.1.01.11.0094

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA 1-5 MENGGUNAKAN MEDIA MINIATUR BAJU PADA ANAK-ANAK 3-4 TAHUN DI PAUD KUSUMA MULIA SUGIHWARAS KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan,M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA 1-5 MENGGUNAKAN MEDIA MINIATUR BAJU PADA ANAK-ANAK 3-4 TAHUN DI PAUD KUSUMA MULIA SUGIHWARAS KABUPATEN KEDIRI

SITI MASROIN
12.1.01.11.0094
FKIP-PG PAUD
Sitimasroin75@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, M. Pd. dan Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa anak didik usia 3-4 PAUD Kusuma Mulia Sugihwaras menemui kesulitan dalam hal mambilang angka 1-5.Penyebabnya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru lebih pada kegiatan membaca, menulis, dan hafalan, media pembelajaran yang digunakan guru tidak tepat dan kurang menarik. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membilang 1-5 pada anak-anak usia 3-4 tahun PAUD Kusuma Mulia Sugihwaras Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/ 2016 menggunakan media miniatur baju.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak-anak usia 3-4 th PAUD Kusuma Mulia Sugihwaras Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri 2015/ 2016, yang berjumlah 13 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.Penelitian ini dilakukan dalam 3 (tiga) siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) refleksi menggunakan instrument RPPM, RPPH, lembar observasi kegiatan pembelajaran dan lembar penilaian anak didik.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : penggunaan media miniatur baju dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan membilang angka 1-5 pada anak-anak usia 3-4 tahun di PAUD Kusuma Mulia Sugihwaras Pandansari Tahun Pelajaran 2015/2016. Ini ditandai dengan meningkatnya prosentasi ketuntasan belajar anak, pada siklus I sebesar 46% dan pada siklus II mencapai 62 % dan siklus III telah mencapai 100 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan hendaknya guru PAUD untuk menggunakan media miniatur baju dalam mengembangkan kemampuan membilang angka 1-5 dan menggunakan media-media pembelajaran yang lebih menarik agar kognitif anak dapat berkembang dengan baik, bagi sekolah hendaknya lembaga menyediakan berbagai media pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan baik, bagi orang tua diharapkan dapat membimbing belajar dirumah serta memberikan media pembelajaran yang dapat digunakan belajar dirumah misalnya media miniatur baju.

Kata Kunci : kemampuan membilang angka 1-5, media miniatur baju

I. LATAR BELAKANG

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 Menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggara pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (dayapikir, dayacipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual) ,sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa serta komunikasi yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini. (Hasan, 2009).

PAUD adalah salah satu pendidikan yang bertujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik. Dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mengupayakan pematangan fungsi fisik dan psikis dalam menanamkan dasar kehidupan manusia. Mengembangkan semua aspek perkembangan, diantaranya aspek agama, sosial emosional, bahasa, fisik, seni dan perkembangan anak yang perlu dikembangkan yaitu kemampuan kognitif.

Membilang di PAUD tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya membilang di PAUD harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Metode membilang juga merupakan bagian dari matematika. Hal ini diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan membilang yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. (Depdiknas, 2007)

Kemampuan membilang diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dilihat, didengar, dirasa, diraba ataupun dicium melalui panca indera yang dimiliki anak. Di PAUD dan lembaga pendidikan, pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah pengembangan daya pikir, karena dalam kemampuan ini anak didik menggunakan syaraf otak untuk berpikir. Pada anak usia dini hendaknya dikenalkan tentang konsep bilangan. Pengenalan konsep bilangan pada anak sejak dini dimaksudkan agar anak mampu mengetahui dasar-dasar matematika yang

berguna untuk kehidupan anak di masa yang akan datang.

Seharusnya anak pada usia dini sudah memiliki kemampuan mengenal angka 1-5 dengan menggunakan media benda konkret atau pun tanpa media. Menurut Vygotsky (dalam Mayke, 2007) ,anak usia dini masih belum mampu untuk berfikir abstrak. Bagi anak makna dan obyek berbaur menjadi satu.Anak masih memerlukan benda konkret untuk memahami sesuatu. Mengajarkan membilang pada anak, misalnya menghitung jari tangannya. Untuk pembelajaran mengenalan angka pada anak diperlukan proses yang berjalan perlahan-lahan, tanpa paksaan, dilakukan dengan santai dan menyenangkan (Hasan, 2009).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada anak-anak di PAUD Kusuma Mulia Sugihwaras Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016, ditemukan kesulitan dalam membilang angka. Hal ini terlihat dari hasil penilaian perkembangan anak dalam kemampuan membilang angka 1-5, dari 13 anak didik, 1 anak yang mampu membilang (mendapat nilai bintang 4), 3 anak telah berkembang sesuai harapan (mendapat nilai bintang 3),3 anak diantaranya mulai berkembang (mendapat nilai bintang 2), 6 anak belum bisa membilang (mendapat nilai bintang 1). Banyak anak yang belum dapat membilang dengan baik.

Rendahnya kemampuan membilang anak disebabkan karena kurang menariknya media yang digunakan dalam pembelajaran membilang, yakni kertas yang bertuliskan angka-angka. Guru mengajarkan membilang hanya dengan menulis dipapan tulis. Anak jadi kurang antusias dan menjadi bosan.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memudahkan anak untuk dapat belajar membilang angka dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan kemampuan membilang adalah media Miniatur Baju. Media ini terbuat dari kain perca flannel berwarna-warni dan dibuat bentuk baju. Setiap baju ditempeli angka 1-5. Selain memanfaatkan bahan bekas, media miniatur baju berwarna-warni diharapkan agar menarik anak untuk belajar mengenal angka 1-5.

Apakah penggunaan media Miniatur baju dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan membilang angka 1-5 pada anak-anak usia 3-4 di Paud Kusuma Mulia Sugihwaras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/ 2016? Pertanyaan inilah yang akan dijawab oleh peneliti melalui penelitian ini.

II. METODE

Subjek penelitian ini adalah anak didik usia 3-4 PAUD Kusuma Mulia Sugihwaras Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/ 2016 . Jumlah murid dikelompok tersebut adalah 13 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Alasan dipilihnya kelompok tersebut sebagai subjek penelitian adalah karena peneliti merupakan salah satu pengasuh dilembaga tersebut, serta berdasarkan hasil pengamatan awal diketahui bahwa masih kurangnya kemampuan kognitif anak dalam membilang angka 1-5 masih relatif rendah. Untuk itu peneliti mencoba memperbaiki dengan melakukan tindakan pembelajaran melalui media miniatur baju.

Lokasi penelitian ini adalah anak-anak usia 3-4 PAUD KusumaMulia Sugihwaras Desa Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Paud Kusuma Mulia Sugihwaras Purwoasri merupakan anak cabang dariYayasan Al Hikmah yang juga menaungiPondok Pesantren Al Hikmah Tahun 2008 dan beralamatkan di Dusun Sugihwaras Desa Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.Menempati lahan milik Yayasan Al Hikmah seluas 1000 m^2dan memiliki 4 ruang kelas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat peningkatan kemampaun dalam mengenal angka dari 1-5 pada setiap siklus tindakan. Adapun hasil prosentase pada siklus I yaitu 46%, meninggat pada siklus II dengan perolehan 67% dan berakhir pada siklus III sebanyak 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media miniatur baju dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan membilang angka dari 1-5 pada anak-anak PAUD Kusuma Mulia Sugihwaras Kecamatan Purwoasri Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima

Desmita, 2005, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas

Yusuf, Syamsu, 2002, *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sujiono, Yuliani,N dkk., 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiriatnaja, Rochiati, 2005, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zaman, Badru. 2008. *Media dan SumberBelajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Zainal Afandi, M.Pd.	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN.0005076906	NIDN. 0705068602

.